

4 ASN Karanganyar Terima BST PPKM

KARANGANYAR (KR) - Empat aparat sipil negara (ASN) di Kabupaten Karanganyar terdata sebagai penerima bantuan sosial tunai (BST) PPKM tahun 2021. Satu di antaranya mengambil uangnya sampai tiga bulan berturut-turut. Para penerima bansos dari kalangan ASN itu telah diklarifikasi BPK. "Mereka tidak seharusnya terdata dan mengambil bantuan itu karena bukan sasaran bansos. Data mereka ketahuan berkat pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial oleh Kementerian Sosial. Klarifikasi langsung dilakukan BPK terhadap ASN tersebut secara virtual, dengan menghadirkan para ASN itu. Ada empat ASN terdata menerima bansos tunai. Semuanya guru," ungkap Kepala Dinsos Karanganyar, Sugen Raharto.

Ditambahkan Kabid Pemberdayaan dan Pembinaan Dinsos, Gunarto, hasil klarifikasi menyebutkan tiga ASN tidak mengambil bansos tunai senilai Rp 300.000 perbulan itu. Mereka justru kaget saat dimintai keterangan BPK. "Kesalahan pendataan itu karena nama dan penerima sesungguhnya sama. Saat diklarifikasi, mereka tidak mengambalnya, meskipun namanya terdata. Kemudian Kementerian Sosial langsung dibenahi datanya," jelasnya. Satu guru ASN asal Pokoh Baru Desa Ngijo mengakui mengambil uang bansos tunai selama tiga bulan berturut-turut pada 2021. Ia mengambil Rp 300.000/bulan. "Ambil totalnya Rp 900.000," katanya. Guru ASN tersebut tinggal di Pokoh Baru yang merupakan kawasan permukiman elite dan banyak dihuni pejabat," kata Gunarto. (Lim)

Daop 5 Operasikan Kereta Api Kamandaka

BANYUMAS (KR) - Untuk memberikan pelayanan kepada penumpang kereta api (KA) di sekitar Kabupaten Cilacap, PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi (Daop) 5 Purwokerto akan mengoperasikan KA Kamandaka relasi Cilacap. Semarang Tawang pulang pergi (PP) pada 11 Maret 2022 mendatang. Vice Presiden (VP) Daop 5 Purwokerto Daniel Johannes Hutabarat, Selasa (8/3) menjelaskan pada tahap awal, KA Kamandaka relasi Cilacap-Tawang akan dioperasikan mulai tanggal 11 sampai dengan 13 Maret 2022 dan tanggal 18 sampai dengan 20 Maret 2022. "KA Kamandaka ini untuk mengakomodir permintaan masyarakat di Kabupaten Cilacap yang selama ini menginginkan bepergian ke daerah Semarang dan sekitarnya dengan menggunakan KA.

Hal ini sekaligus kami tujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan sekaligus perluasan layanan sehingga semakin banyak alternatif pilihan bepergian menggunakan kereta api," kata Daniel Johannes Hutabarat. Menurutnya pada masa pandemi Covid-19 ini, KAI terus berupaya berinovasi dengan menghadirkan Kereta Api relasi Cilacap-Semarang agar dapat membantu konektivitas dan mobilitas masyarakat melalui transportasi kereta api. Untuk sementara KA Kamandaka ini terdiri dari satu kelas layanan yaitu ekonomi stainless steel. Tiket tersebut sudah dapat dibeli melalui KAI Access dan channel eksternal yang ditentukan / ditetapkan. (Dri)

RIBUAN KM JALAN TELAH TERSENTUH PEMELIHARAAN RUTIN Afif-Albar Masih Fokus Benahi Infrastruktur Jalan

WONOSOBO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Wonosobo terus fokus membenahi infrastruktur, terutama jalan. Bahkan di tengah pandemi Covid-19, dalam satu tahun terakhir tercatat jalan sepanjang 216,603 kilometer (Km) di Kabupaten Wonosobo telah tersentuh pemeliharaan rutin maupun berkala.

"Kami masih akan fokus membenahi infrastruktur, utamanya jalan. Akses jalan yang memadai akan mempercepat laju perkembangan perekonomian di semua aspek prioritas," ungkap Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat didampingi Wakil Bupati (Wabup) Muhammad Albar, dan Sekda One Andang Wardoyo saat acara 'Nguda Rasa' bersama Televisi Republik Indonesia (TVRI) Jateng di Pendapa

Belakang Bupati Wonosobo, Senin (7/3).

Selain itu, Afif juga mengatakan bahwa sejak awal kepemimpinannya bersama Wabup Muhammad Albar (Afif-Albar), Pemkab Wonosobo juga terus berupaya untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melakukan inovasi berbasis kolaborasi yang solid, sehingga diharapkan dengan adanya SDM yang unggul akan tercipta percepatan pembangunan di segala sektor.

Afif juga menyinggung pengembangan sektor pariwisata dengan memperkenalkan program pengembangan kawasan 'Lima Dieng Baru', yakni kawasan wisata Telaga Menjer, Pemandian Kalianget, Koridor Candiyan-Keseneng, Waduk Wadasiintang, dan Gunung La-

nang Mergolangu Kalibawang untuk dapat go international.

"Kita persiapkan Lima Dieng Baru untuk dapat go international melalui perbaikan sarana prasarana yang ada. Termasuk meningkatkan manajemen dan pengelolaan pariwisata yang memiliki ciri khas khusus yang tidak dapat ditemui di tempat lain. Pada akhirnya pengembangan kawasan Lima Dieng Baru mampu mendatangkan wisatawan istimewa yang bakal berdampak langsung bagi kesejahteraan masyarakat," tuturnya.

Disamping Pengembangan SDM dan Sektor Pariwisata, lanjut Afif, sektor ekonomi khususnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga terus mendapatkan pendamping-

an, sehingga akan tetap eksis dan lebih optimal di tengah pandemi yang berkepanjangan ini. "Kehadiran pemerintah dengan memberikan subsidi modal dan bunga, memberikan akses seluas-luasnya, dan membuka ruang diskusi yang dinamis diharapkan mampu

memendorong perekonomian semakin maju dan ramah investasi," tandasnya.

Wakil Bupati Wonosobo Muhammad Albar, menandakan bahwa orientasi pembangunan Pemkab Wonosobo juga akan lebih mengarah pada peningkatan layanan publik. (Art)



Bupati Wonosobo diapit Wakil Bupati dan Sekda Wonosobo.

Perusahaan Diminta Ikutkan Buruh Masuk BPJS

SUKOHARJO (KR) - Perusahaan diminta memenuhi kewajiban mengikutsertakan buruh dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Sebab masih banyak buruh khususnya dengan status kontrak tidak mendapatkan hak tersebut.

Hal itu sesuai dengan ketentuan pemerintah dimana buruh berhak mendapat perlindungan kesehatan dan ketenagakerjaan.

Ketua Forum Peduli Buruh (FPB) Sukoharjo Sukarno, Senin (7/3) mengatakan, FPB Sukoharjo dalam kondisi sekarang mendesak pemerintah membatalkan Permenaker Nomor 2 Tahun 2022 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pembayaran Manfaat Jaminan Hari Tua (JHT).

Tapi disisi lain, FPB Sukoharjo juga mengingatkan pada pemerintah pusat menegakan aturan

dengan meminta pada perusahaan untuk mengikutkan buruh dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

FPB Sukoharjo menilai keikutsertaan buruh dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sangat penting sebagai bentuk perlindungan.

Salah satunya seperti jaminan hari tua setelah buruh pensiun dalam program BPJS Ketenagakerjaan.

"Buruh harus ikut BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sebagai perlindungan. Hal ini se-

jalan dengan keinginan FPB Sukoharjo meminta pada pemerintah membatalkan Permenaker Nomor 2 Tahun 2022," ujarnya. Sukarno menjelaskan, tuntutan pembatalan Permenaker Nomor 2 Tahun 2022. Sebab aturan tersebut dapat digunakan buruh mendapat JHT.

"Jadi harus ikut BPJS Ketenagakerjaan dulu baru bisa dapat JHT. Kalau buruh tidak diikutkan perusahaan jelas percuma. Buruh tidak bisa dapat JHT," ujarnya.

FPB Sukoharjo sampai saat ini masih mendengar banyak buruh belum diikutkan perusahaan masuk program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Buruh tersebut kebanyakan masih berstatus kontrak dan belum pegawai tetap.

Terkait hal itu, FPB Sukoharjo mendesak agar perusahaan segera memenuhi kewajibannya mengikutkan buruh dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Sebab semua sudah jelas dalam aturan perundang-undangan.

Aturannya sudah jelas dan pemerintah juga harus tegas menindak perusahaan yang tidak mengikutkan buruh dalam BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Sukarno juga mengingatkan pada pemerintah terkait kabar yang santer beberapa hari terakhir dimana keikutsertaan BPJS menjadi syarat penting dalam mengurus beberapa surat administrasi. Hal ini sejalan dengan pemenuhan hak yang harus diterima buruh. (Mam)

HUKUM

Pencuri Kayu Jati Beraksi Siang Bolong

REMBANG (KR) - Aksi pencurian kayu jati hutan, belakangan ini kembali marak. Ironisnya modus baru yang diterapkan tergolong unik. Pencurian dilakukan secara berombongan dan diangkut dengan sepeda motor.

Diperoleh keterangan, Senin (7/3) saat terik matahari, petugas dari Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Mantingan Kabupaten Rembang menerima informasi dari sejumlah warga di tepi Hutan Mantingan, ada aksi pencurian kayu jati di siang bolong.

Petugas gabungan yaitu Tim Busser (buru sergap) KPH Mantingan yang terdiri dari Polhut dan Sub Denpom Blora yang kebetulan hendak mengadakan patroli langsung meluncur ke beberapa titik lokasi penjarahan kayu.

Petugas dari Sub Denpom Blora dan Polhut yang dipimpin Serka TNI Wahyu Hermawan mendapati

di petak 118 E RPH Tlogo BKPH Ngiri KPH Mantingan, porak poranda diterjang mesin gergaji rombongan pencuri.

Sebanyak 8 tersangka berikut 8 sepeda motor serta 21 batang kayu berhasil diamankan petugas untuk pemeriksaan lebih lanjut.

Para tersangka BB kayu dan gergaji berikut sepeda motor dimasukkan ke mobil bak terbuka.

Wakil Administratur/Kepala KPH Mantingan, Dwi Anggoro SHut, saat dikonfirmasi membenarkan perihal pencurian kayu jati di siang hari dengan menggunakan sarana sepeda motor.

"Mungkin dengan alat transportasi sepeda motor dianggap luwes," jelasnya.

Diperoleh keterangan aksi pencurian kayu jati hutan dengan menggunakan sepeda motor sudah beberapa tahun dilakukan di hutan negara wilayah Kabupaten Blora. (Ags)

Mandi Hujan, Bocah Tewas di Selokan

BREBES (KR) - Saat bermain di selokan depan rumah dalam keadaan hujan, seorang anak berinisial Ad (5) di Kecamatan Bumiayu Brebes, meninggal dunia, karena hanyut.

Korban dilaporkan tewas setelah sebelumnya hanyut. Jenazahnya sudah dimakamkan di tempat pemakaman setempat. Kapolsek Bumiayu, AKP Heri Riyanto membenarkan peristiwa itu.

Awal kejadian bermula saat pukul 14.00, saat wilayah Kecamatan Bumiayu terjadi hujan deras. Kemudian korban bersama empat temanya bermain di selokan depan rumah.

Mengetahui korban hanyut, teman-temannya berteriak minta pertolongan.

Mendengar teriakan itu, orangtua korban langsung berusaha membongkar sebagian penutup selokan

yang terbuat dari cor semen. Kemudian bersama warga melakukan pencarian.

Sebagian warga menyumbat arus air selokan dengan batu untuk mengurangi derasnya arus.

Kemudian oleh orangtuanya, korban ditemukan tersangkut di saluran keluar gorong-gorong di dekat jembatan sungai.

"Saat ditemukan sudah dalam keadaan tidak bergerak sama sekali, alias meninggal," tutur Hari.

Korban kemudian langsung dibawa ke RS Siti Amaliyah. Setelah dilakukan pemeriksaan medis, korban dinyatakan sudah meninggal dunia.

"Korban kemudian dibawa pulang keluarga untuk dimakamkan. Atas kejadian tersebut, orang tua korban menerima peristiwa itu sebagai musibah dan menolak dilakukan otopsi," tegas Hari. (Ryd)

Mantan Camat Purbalingga Divonis 4 Tahun

PURBALINGGA (KR) - Raharjo Minulyo (56) diganjar hukuman penjara 4 tahun dipotong masa tahanan. Vonis itu lebih tinggi dari tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) yang hanya menuntut hukuman penjara 1 tahun delapan bulan penjara dikurangi masa tahanan.

Majelis Hakim Tindak Pidana Korupsi Semarang menyatakan mantan Camat Purbalingga itu telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi sebagaimana dalam dakwaan Subsidiar Penuntut Umum.

Humas Kejaksaan Negeri (Kejari) Purbalingga, Bambang Wahyu Wardhana SH, baru-baru ini menyebutkan dalam Putusan No: 72/Pid.Sus-TPK/2021/PN Smg tanggal 01 Maret 2022, itu Ketua Majelis Hakim Rochmad SH dengan hakim anggota AA PT NGR Rajendra SH dan Lijianto SH juga menjatuhkan pidana denda kepada terdakwa Raharjo Minulyo sebesar Rp 200 Juta. Dengan ketentuan apabila denda tidak dibayar maka diganti dengan pidana kurungan selama 3 bulan.

Selain itu, terdakwa juga dijatuhi hukuman pidana uang pengganti sebesar Rp 189.065.422. Bila dalam waktu 1 bulan sesudah putusan pengadilan mempunyai kekuatan hukum tetap terdakwa tidak membayar uang pengganti, harta bendanya

dapat disita oleh Jaksa dan dilelang untuk menutupi uang pengganti tersebut.

"Bila terdakwa tidak mempunyai harta benda yang mencukupi untuk membayar uang pengganti maka diganti dengan pidana penjara selama 3 bulan," tuturnya.

Bambang yang juga Kasi Intelijen Kejari Purbalingga itu menambahkan, terhadap putusan Majelis Hakim tersebut, Jaksa Penuntut Umum (JPU) Mugiono Kurniawan SH dan juga penasihat hukum terdakwa yaitu Dr Endang Yulianti SH

MH menyatakan pikir-pikir.

Seperti diberitakan sebelumnya, Kejari menahan Camat Purbalingga Raharjo Minulyo disangka melakukan tindak pidana korupsi pengelolaan keuangan pada Kecamatan Purbalingga tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Hal itu mengakibatkan kerugian keuangan negara sebesar Rp. 424.965.970.

Setelah melalui penyelidikan dan penyidikan selama 5 bulan, pada 23 Agustus 2021 jaksa menahan Raharjo Minulyo di rumah tahanan (Rutan) Purbalingga. (Rus)



Persidangan terdakwa mantan camat Purbalingga.

SIKAT TAS PEDAGANG BERISI UANG JUTAAN RUPIAH Pencuri Pura-pura Beli Tahu

TEMANGGUNG (KR) - Seorang perempuan, NF (36) warga Dusun Gentan, Desa Tlogowungu Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung, ditangkap petugas Polsek Kandangan.

Karyawati swasta itu mencuri tas milik seorang pedagang tahu, Pasrah (59) di pasar Kandangan. Dari perempuan itu disita dompet berisi uang jutaan rupiah.

Kasi Humas Polres Temanggung, AKP Ari Fajar Sugeng, Senin (7/3) mengatakan berdasar informasi yang diterima petugas, NF adalah salah satu komplotan copet yang sering beroperasi di pasar tradisional.

"Kami masih mendalami peran dalam kelompoknya," jelasnya.

Penangkapan NF, kata Ari bermula dari kedatangan NF di los pasar tempat jualan tahu milik pasrah yang berada di dalam pasar Desa Kandangan sekitar pukul 09.30. Perempuan tersebut pura-pura untuk membeli tahu. Ia berdesakkan dengan pembeli lain.

NF lantas mengambil tas selempang wanita warna coklat milik Pasrah yang diletakkan di bawah meja tempat jualan.

Dari tas itu NF mengambil uang sejumlah Rp 3.000.000 yang diletakkan di dompet kecil warna ungu

kombinasi coklat yang berada di dalam tas selempang.

"Tersangka lantas pergi, korban yang mengetahui lantas mencari dan melapor ke petugas yang sedang patroli. Selanjutnya tersangka dapat tertangkap," ungkapnya.

Dikatakan, tersangka dijerat Pasal 362 KUHP dengan ancaman dengan pidana penjara paling lama lima tahun.

Tersangka NF mengatakan sengaja mencuri karena terdesak kebutuhan hidup. "Saya sengaja mencuri, saya butuh uang untuk mencukupi kebutuhan hidup," tuturnya. (Osy)